

2011

KONSEP PERANCANGAN

INTERIOR RUANG TIDUR UTAMA

RUMAH TINGGAL BAPAK Ir. Budiman, M.A.
Jl. Merdeka Barat 12 Jakarta

Designed by:
Karina Larasati
NIM. 00987654333



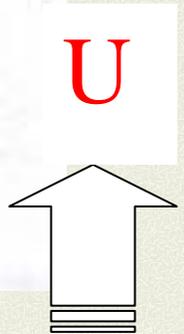
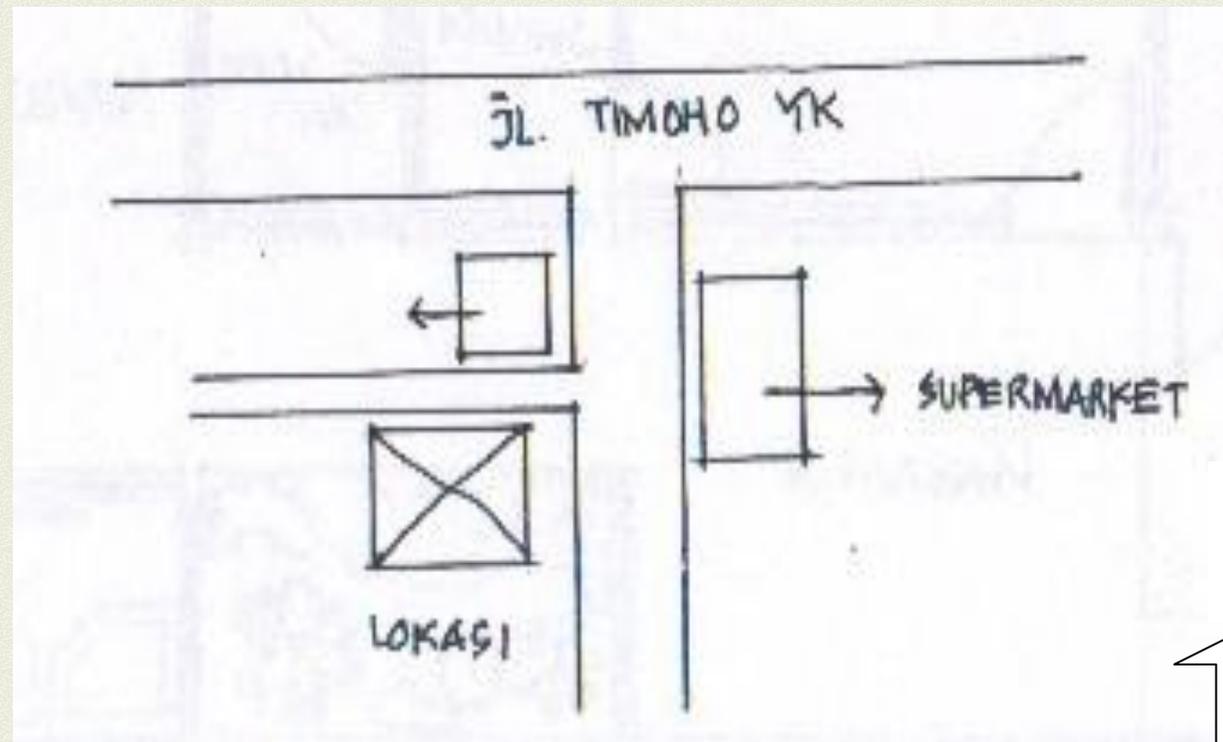
1. TUJUAN PERANCANGAN

Perancangan ini bertujuan untuk menciptakan sebuah tatanan interior ruang tidur utama yang dapat memenuhi kebutuhan pemakai ruang dalam melakukan aktivitas istirahat, menyimpan, bekerja dalam ruang, dan berhias, dengan pertimbangan efisiensi, efektivitas, keamanan, dan kenyamanan.

2. DATA FISIK

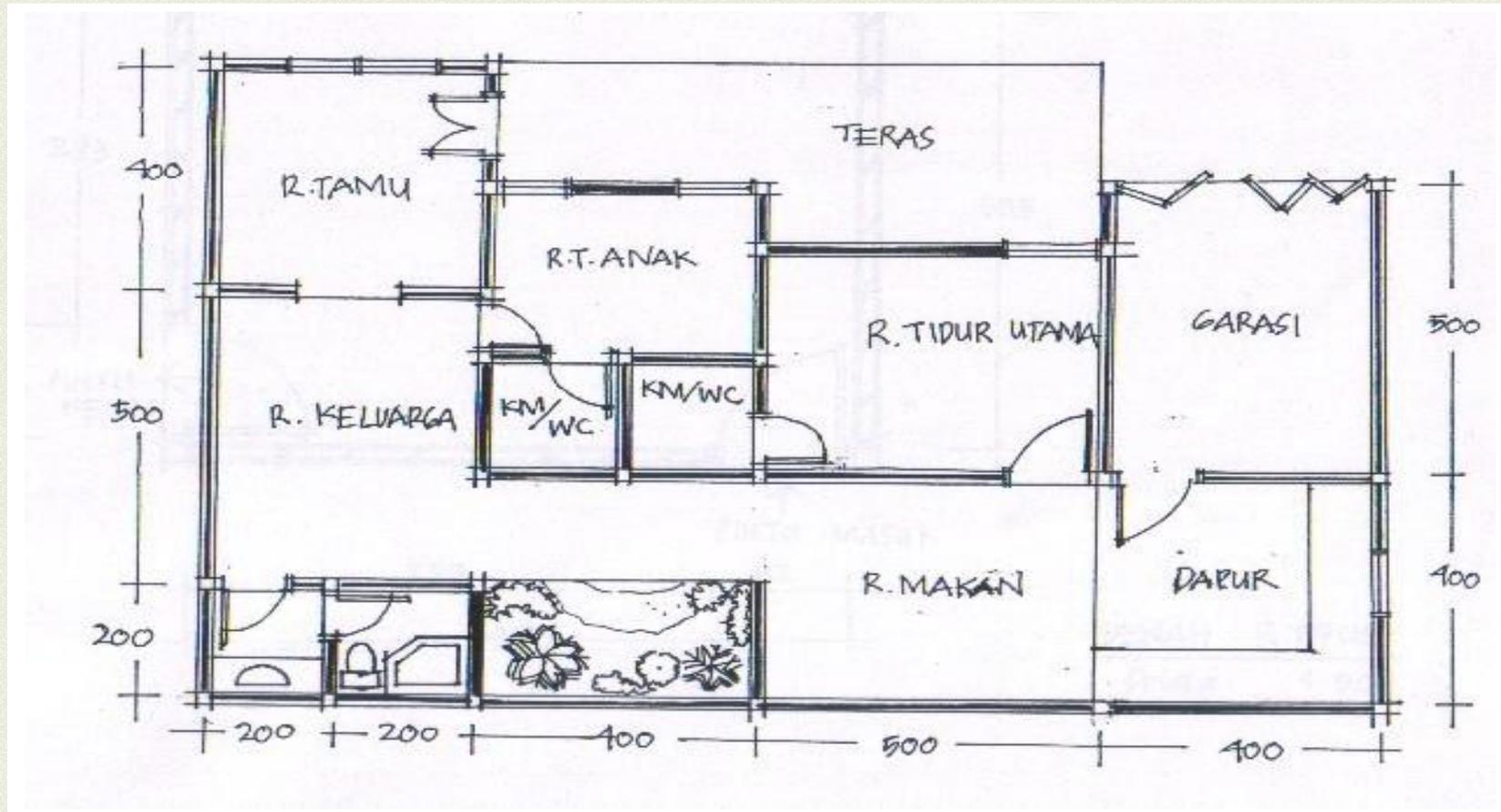
a. Site Plan

(Gambaran mengenai Denah lokasi rumah dengan skala 1:100 atau 1:200)

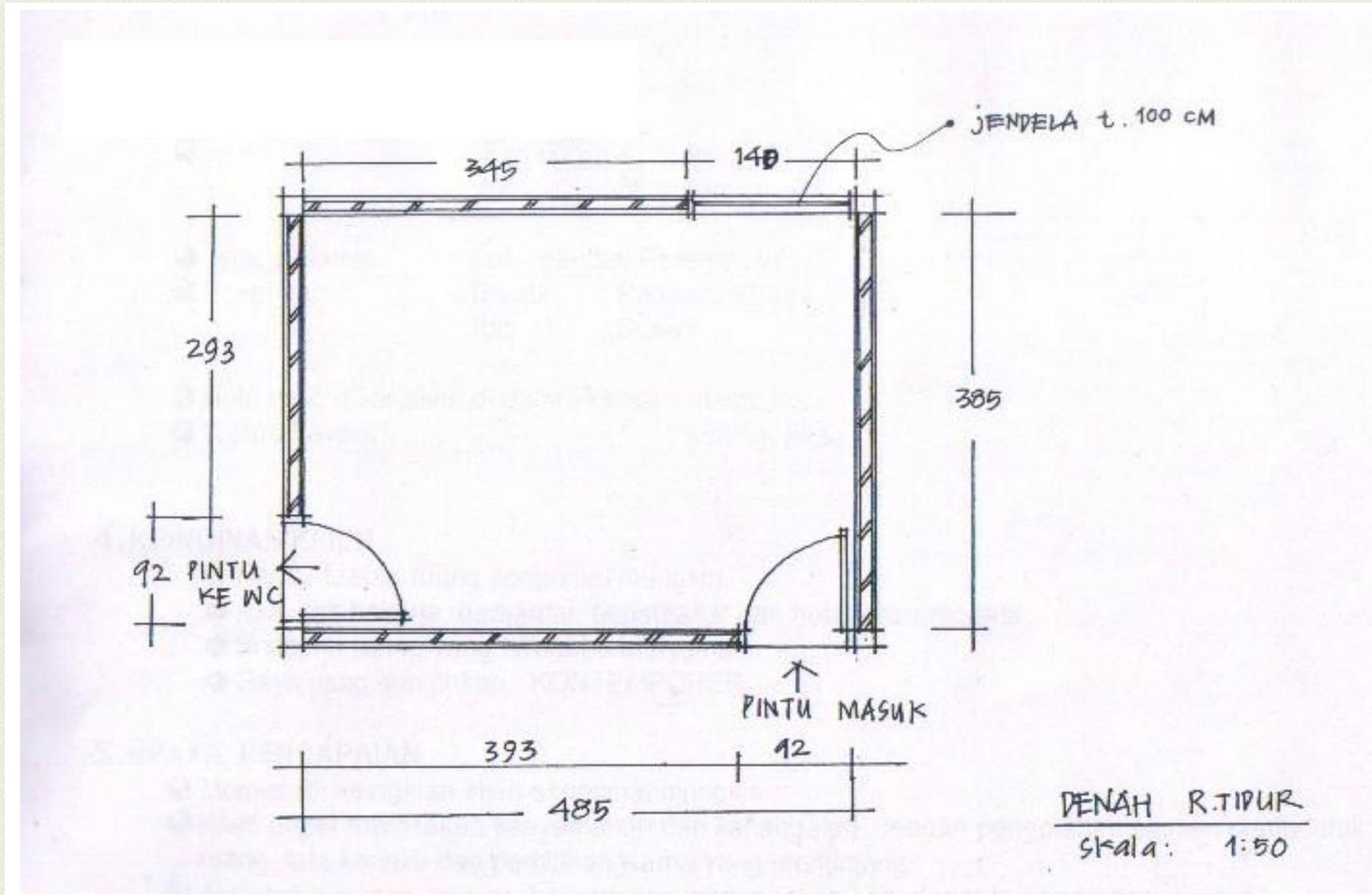


b. Denah Rumah

Denah kosong keseluruhan rumah digambarkan dalam skala 1:100. (**bisa tempelkan gambar denah asli**)



c. Denah Kamar Tidur
(Gambarkan dalam Skala 1:50)



3. DATA PENGHUNI

- ✚ Jumlah : 2 orang
- ✚ Umur : Bapak : 45 tahun
Ibu : 38 tahun

- ✚ Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- ✚ Pekerjaan : Bapak : Pegawai BUMN
Ibu : Dosen

- ✚ Hobi yang dikerjakan di dalam kamar : membaca
- ✚ Warna Favorit : kuning, hijau

4. KEINGINAN KLIEN

- Pemanfaatan ruang seoptimal mungkin
- Aktivitas bekerja, bersantai, beristirahat dan hobi terakomodasi
- Suasana ruang yang hangat dan nyaman
- Gaya yang diinginkan : KONTEMPORER

5. UPAYA PENCAPAIAN

- ✚ Memenuhi keinginan klien seoptimal mungkin
- ✚ Klien dapat merasakan kenyamanan dan kehangatan dengan pengolahan elemen pembentuk ruang, tata kondisi dan pemilihan warna yang menunjang.

✚ Aktivitas istirahat, belajar, bekerja dan mengerjakan hobi dapat terakomodasi dengan pengolahan zoning, sirkulasi dan tata letak perabot yang tepat.

6. AKTIVITAS PENGHUNI DAN FASILITAS DI RUANG TIDUR

- | | | |
|---------------------|---|----------------|
| • Tidur | → | Tempat tidur |
| • Menyimpan Pakaian | → | Almari Pakaian |
| • Berhias | → | Meja Rias |
| • Bekerja/membaca | → | Meja Kerja |
| • Bersantai | → | Permadani |

7. PENGADAAN PERABOT

- Pesan sesuai desain diinginkan

8. SIRKULASI/ARUS KEGIATAN

Pertimbangan:

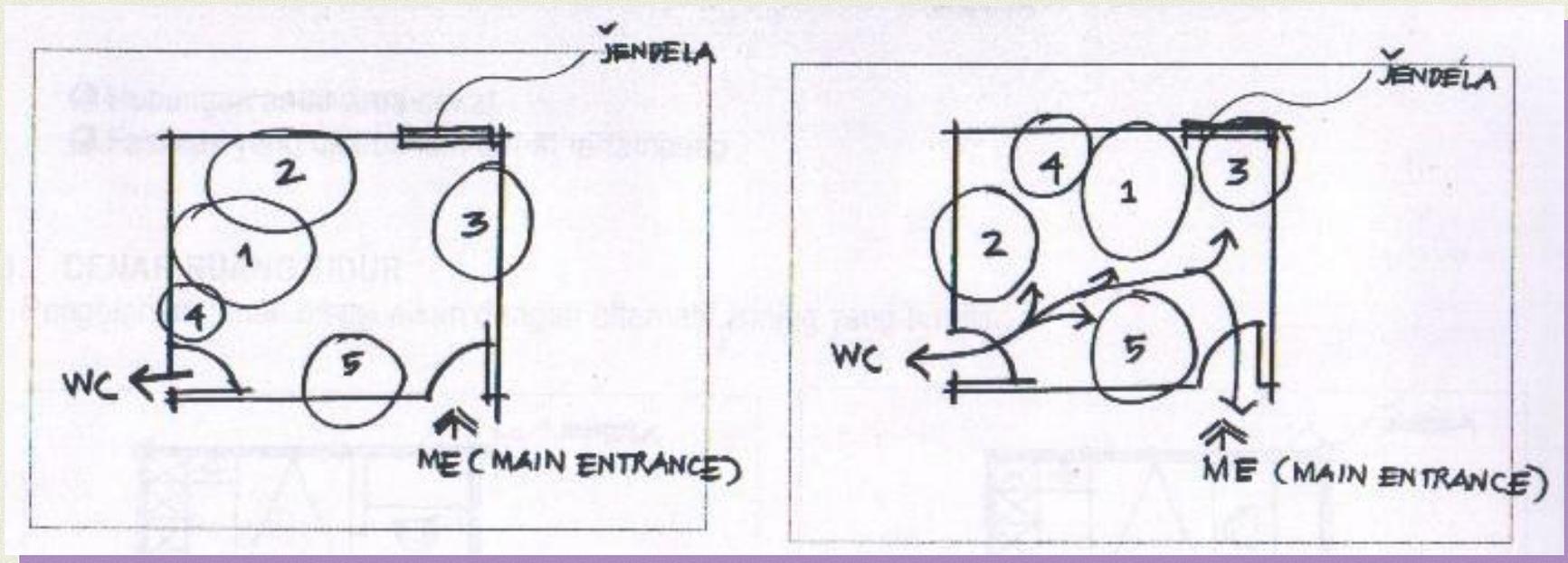
Arus antar kegiatan yang berhubungan langsung harus lancar , efisien dan tidak terhalang.

Masuk → berganti pakaian/berpakaian → bekerja → tidur → keluar

9. ZONING/PENDAERAHAN

Pertimbangan:

- ✘ Sedapat mungkin almari pakaian dekat dengan meja rias.
- ✘ Tempat tidur sebagai pusat kegiatan bisa dicapai dengan mudah dari segala arah.
- ✘ Posisi tempat tidur diusahakan tidak berhadapan langsung dengan pintu masuk
- ✘ Posisi meja kerja diusahakan dekat jendela untuk memanfaatkan pencahayaan alami



Alternatif 1

Keterangan:

1. Tempat tidur
2. Almari Pakaian

3. Meja kerja
4. Nakas

Alternatif 2

5. Meja rias

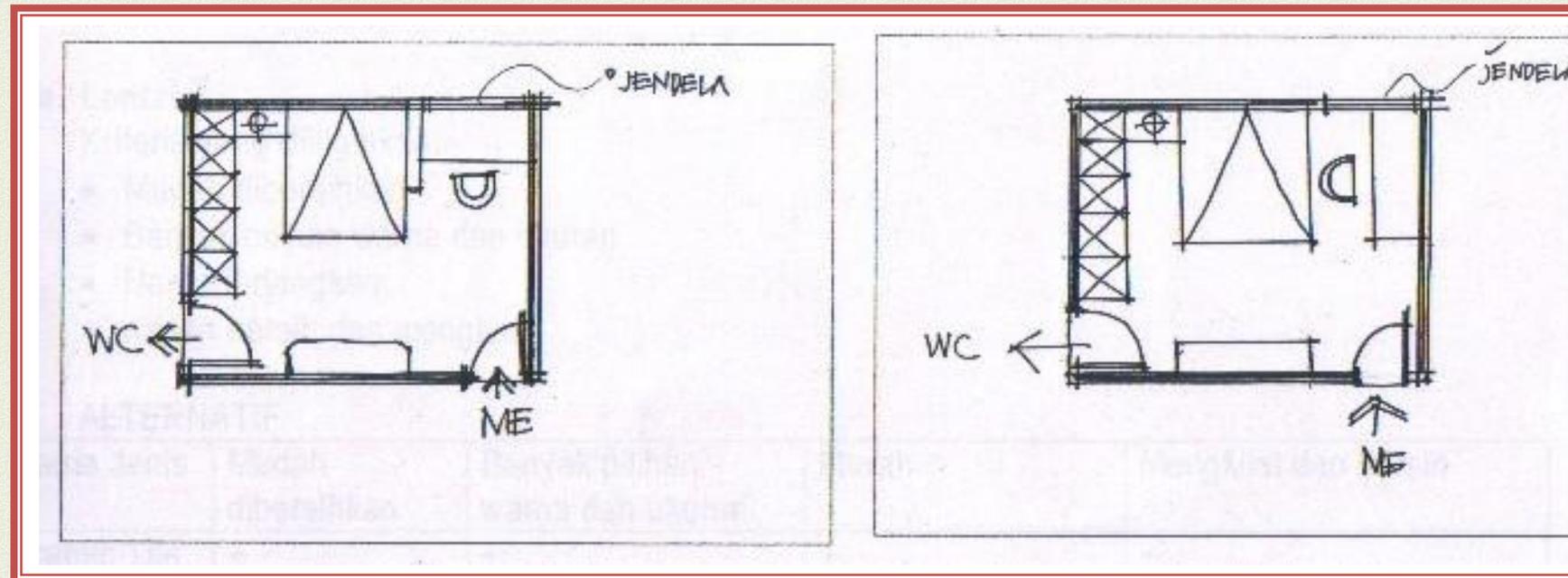
TERPILIH : ALTERNATIF 2

ALASAN :

- ☒ Penataan perabot mendukung efektivitas kegiatan
- ☒ Pola sirkulasi tidak semrawut
- ☒ Hubungan antar area dekat
- ☒ Fasilitas yang dibutuhkan dapat tertampung

10. DENAH RUANG TIDUR

Pengolahan denah disesuaikan dengan alternatif zoning yang terpilih.



Alternatif 1

Alternatif 2

Terpilih : Alternatif 1

ALASAN:

- ✘ Aktivitas lancar dan efisien .
- ✘ Perletakan perabot sesuai dengan fungsinya
- ✘ Ruang tampak luas
- ✘ Kebutuhan ruang dapat terakomodasi
- ✘ Fasilitas yang fungsinya saling berhubungan letaknya berdekatan

11. ELEMEN PEMBENTUK RUANG

a. Lantai

Kriteria yang diinginkan:

- Mudah dibersihkan
- Banyak pilihan warna dan ukuran
- Harga terjangkau
- Kesan bersih dan mengkilat



Kriteria	Mudah dibersihkan	Banyak pilihan warna dan ukuran	Murah	Mengkilat dan bersih
Jenis				
Ceramic Tile	+	+	+	+
Marmer	+	-	-	+
Granit	+	-	-	+

Alternatif terpilih: Ceramic Tile

Warna: krem



agar ruang tampak luas, bersih dan sejuk dan sesuai dengan warna perabot dan dinding

b. Dinding

Dinding yang dipakai yaitu tembok/batu bata , dengan dilapis penutup dinding yang memberi kesan hangat.

Kriteria Penutup Dinding yang diinginkan:

- Menunjang suasana hangat
- Banyak pilihan motif dan warna
- Perawatan mudah
- Harga terjangkau



Kriteria Jenis	Kesan hangat	Banyak pilihan	Perawatan mudah	Harga terjangkau
Wallpaper	+	+	+	+
Kayu	+	-	+	-
Keramik	-	+	+	+

Terpilih : Wallpaper



Warna : Kuning gading

Alasan pemilihan warna: Warna kuning gading memiliki kesan hangat, sejuk, sesuai dengan warna di sekitarnya .

c. Plafond

Kriteria yang diinginkan:

- Awet
- Kuat, Anti bocor
- Pemeliharaan mudah
- Mendukung suasana hangat dan teduh
- Indah, mudah dibentuk pola sesuai keinginan

ALTERNATIF	Kriteria Jenis	Awet	Kuat	Pemeliharaan mudah	Hangat	Indah, mudah dibentuk
	Gypsum		+	+	+	+
Eternit		-	-	+	+	-
Teakwood		+	+	+	+	+

Terpilih : Gypsum dan teakwood
Warna : Broken White/Ice White dan coklat



12. TATA KONDISI RUANG

a. Pencahayaan

Digunakan cahaya alami dan buatan

- Pencahayaan alami : sinar matahari, lewat jendela
- Pencahayaan buatan : lampu listrik

Kriteria :

- Fungsional : mendukung fungsi ruang
- Kualitas : Daya tahan lampu bagus
- Ekonomis : Hemat daya listrik
- Tematis : Mendukung suasana ruang
- Ergonomis : Tidak panas, tidak menyilaukan mata
- Estetis : Bentuk armatur lampu mendukung keindahan ruang

Keputusan:

- Digunakan:
1. General Lighting : Fluorescent Lamp/ lampu neon
 2. Lampu meja belajar : Fluorescent Lamp/ lampu neon
 3. Lampu meja : Incandecent Lamp/lampu pijar

b. Penghawaan

Digunakan Penghawaan alami dan buatan

Kriteria:

- Fungsional : Mendukung fungsi ruangan
- Maintenance : Perawatan mudah

- Comfort : Menunjang kenyamanan
- Keputusan :
- alami : melalui ventilasi
 - Penghawaan Buatan : AC, kipas angin

c. Tata Suara/Akustik

Persyaratan akustik ruang dimana ruang harus bebas dari kebisingan dari luar terpenuhi dengan pengolahan dinding dan pelapis dinding yang mampu meredam suara. Penggunaan material keramik untuk lantai, pelapisan dinding dengan wallpaper dan plafond dari bahan gypsum cukup memadai untuk meredam suara pada rumah yang lokasinya tidak terdapat pada daerah bising seperti sekitar bandara, dipinggir rel KA dsb.

(Untuk rumah di area bising, dapat digunakan pelapis dinding dari accoustical board (papan akustik), pelapisan dinding dengan keramik, karpet dsb).

13. PERABOT PENGISI RUANG

a. Berdasarkan keinginan klien yaitu Gaya Kontemporer, maka dipilih bahan utama multipleks untuk perabotnya, dengan alasan:

- ✘ Bahan dapat disesuaikan dengan desain yang diinginkan
- ✘ Cukup awet dan kuat
- ✘ Lebih ringan
- ✘ Dapat difinishing dengan warna yang diinginkan
- ✘ Pengerjaan mudah

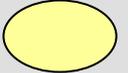
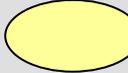
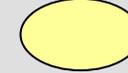
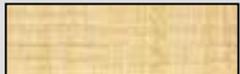
✚ Mudah dikombinasi dengan bahan lain

✚ Sesuai untuk desain perabot bergaya modern dan kontemporer

b. Ukuran disesuaikan standardisasi dan ketersediaan area dalam ruang.

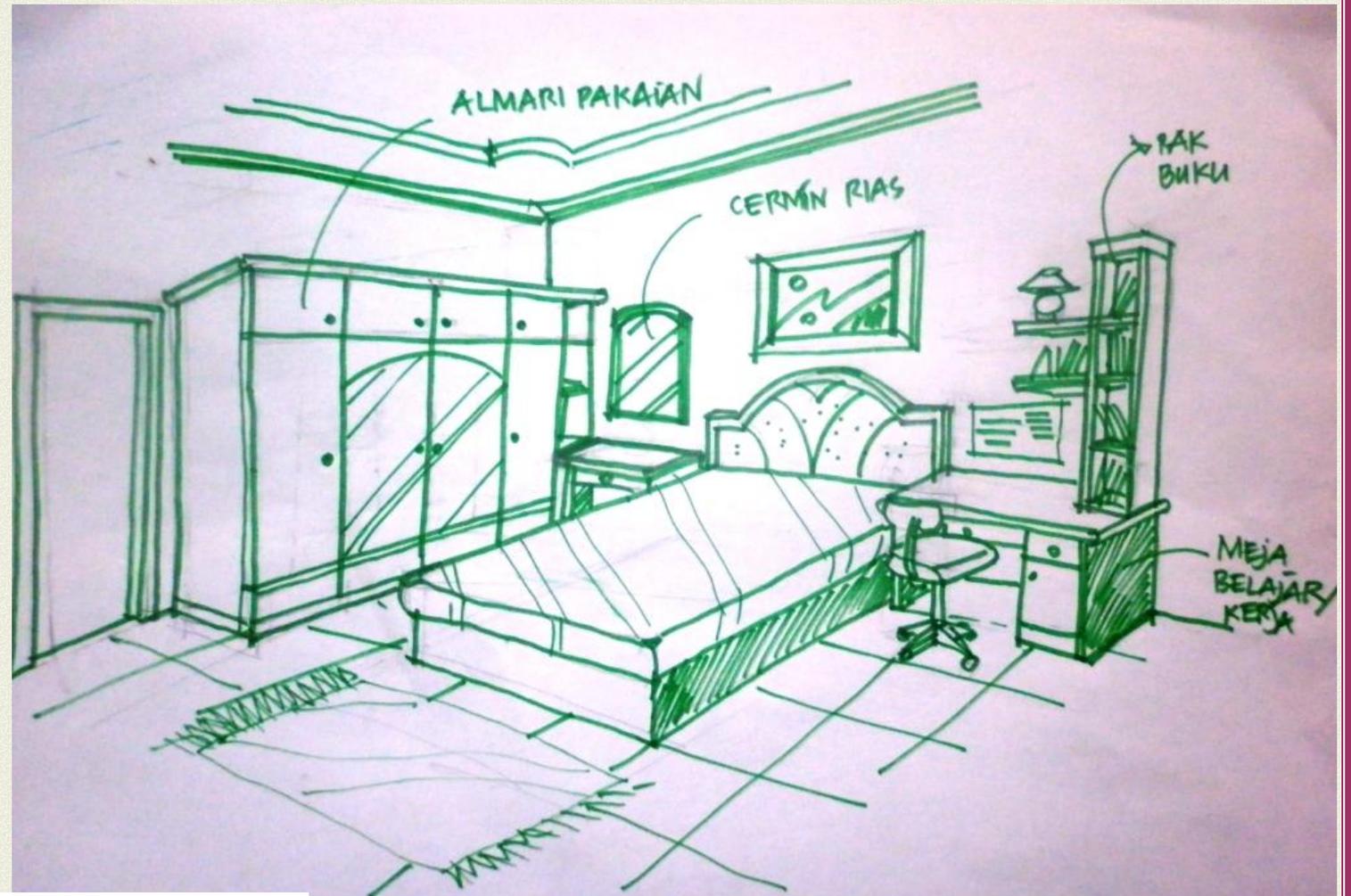
c. Pemilihan warna disesuaikan dengan warna favorit dan dikombinasi dengan warna lain yang senada atau warna yang lebih kuat namun harmonis.

d. Spesifikasi Perabot

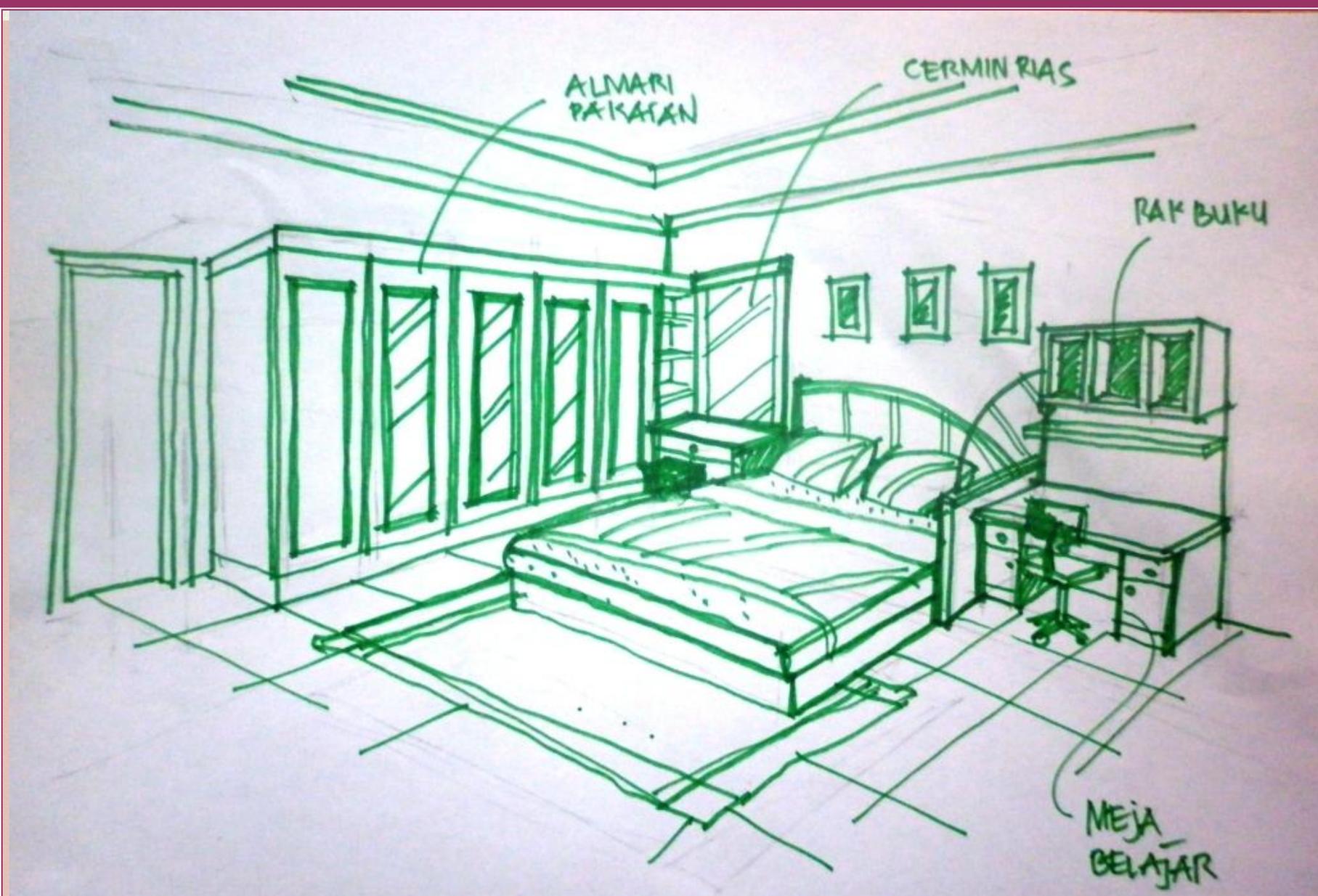
NO	PERABOT	BAHAN	DIMENSI(cm)			FINISHING	WARNA
			P	L	T		
1	Tempat Tidur	Multipleks, busa	200	180	50	Melamic dan Duco	 
2	Nakas	Multipleks	85	45	60	Melamic dan Duco	 
3	Meja Rias	Mutipleks, cermin	180	45	70	Melamic dan Duco	 
4	Almari pakaian	Multipleks, cermin	285	60	240	Melamic dan Duco	 
5	Meja kerja	Multipleks	140	70	75	Melamic dan Duco	 
8	Permadani	Permadani	200	100			
9	Tirai	kain	200	150			

SKETSA ALTERNATIF RUANG

15



ALTERNATIF 1



ALTERNATIF 2

KRITERIA	SESUAI FUNGSI DAN TUJUAN	BENTUK SESUAI GAYA	EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS	PILIHAN
ALTERNATIF 1	☒	☒	☒	☒
ALTERNATIF 2	☒	X	☒	

TERPILIH: ALTERNATIF 1

